

LAMPIRAN 1

Jadwal Penyusunan Karya Tulis Ilmiah

Jadwal Penyusunan Karya Tulis Ilmiah	2021/2022								
	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun
Penyusunan Proposal	■	■	■						
Ujian Proposal			■						
Revisi Proposal			■	■					
Perizinan Penelitian					■				
Penelitian (Pengambilan Data)					■				
Pengolahan dan Penyusunan data					■	■	■	■	■
Ujian KTI								■	■

LAMPIRAN 2

KESEHATAN DAERAH MILITER VI BRAWIJAYA
RUMAH SAKIT Tk. II dr. SOEPRAOEN

Malang, 15 Februari 2022

Nomor : B/ 313. /II/2022
Klasifikasi : Biasa
Lampiran : 1 (satu) lembar
Perihal : Jawaban Permohonan Ijin Penelitian
Mahasiswa a.n Firanti Azzahra P NIM 194018
dkk. 3 orang

Kepada

Yth. Rektor ITSK RS. dr. ✓
Soepraoen Malang

di

Malang

1. Berdasarkan Surat Rektor Institut Tehologi, Sains, Dan Kesehatan RS. dr. Soepraoen Malang Nomor B/0041/II/2022 tanggal 31 Januari 2022 tentang Permohonan Ijin Penelitian.
2. Sehubungan hal tersebut di atas, dengan ini Karumkit Tk.II dr. Soepraoen memberikan Ijin Penelitian Mahasiswa Program Studi D3 Farmasi Institut Tehnologi, Sains, Dan Kesehatan RS. dr. Soepraoen Malang a.n Firanti Azzahra P. NIM. 194018 dkk 3 dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. Peneliti/Enumerator wajib mentaati ketentuan Etik Penelitian Kesehatan yang berlaku, **mematuhi dan menjaga pelaksanaan Protocol Kesehatan Covid-19** selama penelitian.
 - b. Peneliti/Enumerator wajib melakukan proses **pengumpulan data secara online** menggunakan aplikasi google form atau wawancara video selama melaksanakan kegiatan penelitian.
 - c. Peneliti/Enumerator wajib lapor kepada supervisi area penelitian yang ditunjuk, sebelum dan setelah kegiatan penelitian.
 - d. Peneliti wajib mempresentasikan hasil penelitian di hadapan tim penelaah hasil penelitian Rumkit Tk.II dr. Soepraoen sebelum laporannya dipublikasikan dengan **aplikasi zoom meeting atau google meet**.
 - e. Peneliti wajib menyerahkan laporan resmi hasil penelitian ke Seksi Litbangkes Rumkit Tk.II dr. Soepraoen (dalam bentuk Hardcopy dan Data digital/CD).
 - f. Hal yang bersifat teknis dan administrasi agar dikoordinasikan dengan Seksi Litbangkes Rumkit Tk.II dr. Soepraoen.
3. Demikian mohon dimaklumi.

Kepala Rumah Sakit Tk.II dr. Soepraoen,
KESDAM VI BRAWIJAYA
KEPALA
RUMKIT Tk. II dr. Soepraoen
Muh. Hafid Akbar, Sp.JP(K), FIHA
Kolonek Ckm NRP 32555

Tembusan :

1. Kabid. Diklat dan Litbangkes Rumkit Tk.II dr. Soepraoen
2. Kainstal. Farmasi Rumkit Tk.II dr. Soepraoen
3. Kasi Yanmed Rumkit Tk. II dr. Soepraoen

LAMPIRAN 3

KESEHATAN DAERAH MILITER V/ BRAWIJAYA
RUMAH SAKIT Tk. II dr. SOEPRAOEN

Lampiran Surat Karumkit Tk.II dr. Soepraoen
Nomor B/ 315 / II / 2022
Tanggal 15 Februari 2022

DAFTAR MAHASISWA PROGRAM STUDI D3 FARMASI INSTITUT TEKNOLOGI, SAINS DAN KESEHATAN RS. dr. SOEPRAOEN YANG
MENDAPATKAN IJIN PENELITIAN DI RUMKIT Tk.II dr. SOEPRAOEN

NO	NAMA	NIM	PRODI/JURUSAN	JUDUL PENELITIAN	KETERANGAN
1.	Firanti Azzahra P. Dewi	194018	Prodi D-III Farmasi	Gambaran Pengolahan Narkotika dan Psikotropika di Rumkit Tk. II dr. Soepraoen	Area Penelitian: - Instalasi Farmasi
2.	Della Oktafiana	194011	Prodi D-III Farmasi	Pola Peresepan Obat Pasien Covid-19 dengan Komorbid di Rumkit Tk. II dr. Soepraoen	Area Penelitian: - Instalasi Farmasi
3	Ayu Wastuti C	194007	Prodi D-III Farmasi	Pola Peresepan Pada Pasien Covid-19 dengan Penyerta Kardiovaskular di Rumkit Tk. II dr. Soepraoen	Area Penelitian: - Instalasi Farmasi
4	Rifki Fauzi	194030	Prodi D-III Farmasi	Gambaran Penggunaan Antibiotika dan Antivirus Pada Pasien Covid-19 Anak di Rumkit Tk. II dr. Soepraoen	Area Penelitian: - Rekam Medik

Kepala Rumah Sakit Tk.II dr. Soepraoen,

 Muli Hafid Akbar, Sp.JP(K), FIHA
Kolonel Ckm NRP 32555

LAMPIRAN 3



LAMPIRAN 4

a. Golongan Sulfonilurea

Obat Hipoglikemik Oral	Keterangan
Gliburida (Glibenklamida)	Memiliki efek hipoglikemik sehingga pasien perlu diingatkan untuk melakukan jadwal makan yang ketat. Gliburida dimetabolisme di dalam hati dan hanya 25% metabolit diekskresi melalui ginjal, sebagian besar diekskresi melalui empedu dan dikeluarkan bersama tinja.
Glipzida	Memiliki masa kerja yang lebih sama dibandingkan dengan glibenklamid tetapi lebih pendek dari pada korproramid. Kekuatan hipoglikemiknya jauh lebih besar dibandingkan dengan tolbutamida. Glipzida diabsorpsi lengkap setelah pemberian per oral dan dengan cepat dimetabolisme dalam hati menjadi metabolit yang tidak aktif.
Glikazida	Memiliki efek hipoglikemik sedang sehingga tidak begitu sering menyebabkan efek hipoglikemik. Dapat diberikan pada penderita gangguan fungsi hati dan ginjal yang ringan.
Glimepirida	Memiliki waktu mula kerja yang pendek dan eaktu kerja yang lama, sehingga umum diberikan dengan cara pemberian dosis tunggal. Untuk pasien yang beresiko tinggi (pasien usia lanjut dan pasien gangguan ginjal / yang melakukan aktivitas berat) bisa

	diberikan obat ini. Dibandingkan dengan gibenklamid, glimepirid lebih jarang menimbulkan efek hipoglikemik pada awal pengobatan.
Glikuidon	Memiliki efek hipoglikemik sedang dan jarang menimbulkan serangan hipoglikemik. Karena hampir semuanya diekskresi melalui empedu dan usus, maka dapat diberikan pada pasien dengan gangguan fungsi hati dan ginjal yang agak berat.

b. Golongan Meglitinida

Obat Hipoglikemik Oral	Keterangan
Repaglinida	Memiliki efek hipoglikemik ringan sampai sedang. Diabsorpsi dengan cepat setelah pemberian per oral dan diekskresi secara cepat melalui ginjal. Efek samping yang mungkin terjadi adalah keluhan saluran cerna.
Nateglinida	Cara kerjanya hampir sama dengan repaglinida. Diabsorpsi cepat setelah pemberian per oral dan diekskresi terutama melalui ginjal. Efek samping yang bisa terjadi pada penggunaan obat ini adalah keluhan infeksi saluran nafas atas (ISPA).

c. Golongan Biguanida

Obat Hipoglikemik Oral	Keterangan
Metformin	Satu-satunya golongan biguanida yang masih digunakan sebagai obat hipoglikemik oral. Bekerja dengan menurunkan kadar glukosa darah dengan memperbaiki transport glukosa ke dalam sel-sel otot.

d. Golongan Tiazolidindion

Obat Hipoglikemik Oral	Keterangan
Rosiglitazone	Cara kerjanya hampir sama dengan pioglitazon, diekskresi melalui urin dan feses. Mempunyai efek hipoglikemik yang cukup baik jika dikombinasi dengan metformin.
Pioglitazone	Memiliki efek menurunkan resistensi insulin dengan meningkatkan jumlah protein transporter glukosa. Obat ini dimetabolisme di hepar. Obat ini tidak boleh diberikan pada pasien gagal jantung karena dapat memperberat edema dan juga pada gangguan fungsi hati.

e. Golongan Inhibitor α -Glikosidase

Obat Hipoglikemik Oral	Keterangan
Acarbose	Acarbose dapat diberikan dalam terapi kombinasi dengan sulfonilurea, metformin, atau insulin.
Miglitol	Miglitol biasanya diberikan dalam terapi kombinasi dengan obat-obat antidiabetik oral golongan sulfonilurea.

(DEPKES RI, 2005)